

KEY INDICATOR

06/12/2019	LAST PRICE	PREV	CHG	YoY
7-Day RR (bps)	5.00	5.00	-	(100.00)
10 Yr (bps)	7.11	7.12	(1.30)	(79.90)
USD/IDR	14,038.00	14,070.00	-0.23%	-2.53%

INDICES

MARKET INDEX	LAST PRICE	CHANGE	YTD	PE (x)
IHSG	6,186.87	0.56%	-0.12%	16.12
MSCI	7,158.74	0.52%	1.19%	16.93
HSEI	26,498.37	1.07%	3.90%	10.52
FTSE	7,239.66	1.43%	7.51%	13.43
DJIA	28,015.06	1.22%	21.48%	18.93
NASDAQ	8,656.53	1.00%	31.47%	26.38

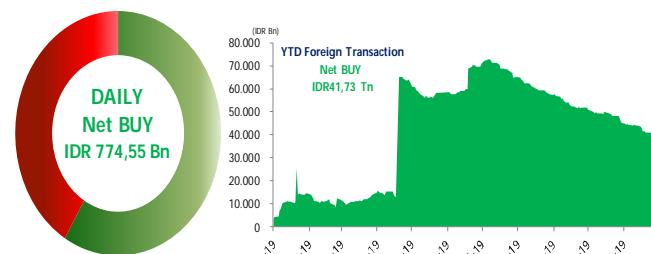
COMMODITIES

COMM.	UNIT	LAST PRICE	CHANGE	YoY	YTD
WTI	USD/BRL	59.20	1.32%	11.93%	30.60%
COAL	USD/TON	66.40	-0.23%	-35.31%	-34.84%
CPO	MYR/MT	2,858.00	1.53%	43.26%	34.75%
GOLD	USD/TOZ	1,460.17	-1.07%	18.01%	14.01%
TIN	USD/MT	17,075.00	1.64%	-10.97%	-12.37%
NICKEL	USD/MT	13,475.00	1.51%	20.04%	25.58%

CORPORATE ACTION

TICKER	EVENT	NOTES
SILO	RUPS	--
BMRI	RUPS	--
BBLD	RUPS	--

NET FOREIGN TRADING VALUE



Sumber: Bloomberg LP, MNCS

Global Market Highlight

DJIA mengalami kenaikan 337 poin (+1,22%) pada perdagangan Jumat (06/12) diikuti penguatan indeks S&P 500 (+0,91%) dan Nasdaq (+1,00%). Penguatan indeks bursa AS dipicu oleh peningkatan penciptaan lapangan kerja pada level 266.000 per Nov-19 (vs cons. 180.000). Selain itu, optimisme tercapainya kesepakatan dagang AS-China juga mendorong pergerakan indeks. Di sisi lain, defisit neraca dagang AS mencapai USD47,2 miliar pada Okt-19 atau membaik dibanding bulan sebelumnya (USD48,9 miliar pada Sep-10). Hari ini pasar akan menanti beberapa rilis data penting seperti: 1) Ekspektasi angka inflasi konsumen AS per Nov-19; 2) China New Yuan Loan per Nov-19; 3) EU German Trade Balance per Okt-19.

Domestic Updates

Bank Indonesia mencatat penurunan pada cadangan devisa senilai USD126,6 miliar per Nov-19. Cadangan devisa ini setara dengan pembiayaan 7,5 bulan impor atau 7,2 bulan impor dan pembayaran utang luar negeri pemerintah, serta berada di atas standar kecukupan internasional sekitar 3 bulan impor. Meskipun terjadi penurunan, BI menilai cadangan devisa tersebut masih mampu mendukung ketahanan sektor eksternal serta menjaga stabilitas makroekonomi dan sistem keuangan Indonesia.

Company News

- PPRE telah mencapai 97% dari target perolehan proyek baru dengan nilai Rp5,6 triliun dari Rp5,8 triliun. Sebagian besar proyek baru tersebut berasal dari eksternal grup PTTP sebesar 52% dan 48% sisanya berasal dari grup PTTP berupa proyek *feeding*. Rincian perolehan kontrak baru tersebut berasal dari proyek jalan angkut batu bara di Kalimantan, proyek pembangunan Bandara Baru di Kediri oleh PT Gudang Garam Tbk, pekerjaan penambahan lajur Tol Jagorawi, Tol Trans Sumatra ruas Lubuk Linggau-Curup Bengkulu, Bendungan Bener, dan pekerjaan pondasi RDMP Balikpapan. (Market Bisnis)
- JPFA berhasil mencapai penjualan ekspor sebesar Rp500 miliar. Nilai ekspor ini merupakan akumulasi ekspor ke 20 negara yang mencakup negara di Amerika, Afrika, Asia dan Eropa. Dalam proses pelaksanaan ekspor, Perusahaan telah memenuhi persyaratan standar kelayakan ekspor internasional seperti memiliki sertifikat kompartemen bebas Avian Influenza (AI), sertifikat NKV, sertifikat produk halal, dan *Food Safety System Certification* (FSSC) 22000. (Kontan)
- ADRO mencatatkan penurunan pada pendapatan menjadi USD2,65 miliar di 3Q19 (vs USD2,67 miliar di 3Q18). Hal ini dikarenakan harga jual rata-rata turun 13% YoY, namun volume penjualan meningkat 14% YoY menjadi 44,66 metrik ton (mt). Sementara itu, beban pokok perusahaan bertumbuh 4% YoY menjadi USD1,78 miliar akibat kenaikannya volume dan harga bahan bakar minyak (BBM). Akan tetapi, perusahaan tetap mencatatkan peningkatan pada laba bersih sebesar 29,83% YoY atau sebesar USD405,99 juta di 3Q19. (Kontan)

IHSG Updates

IHSG ditutup menguat 0,56% di level 6.186 pada perdagangan Jumat (06/12) diikuti aksi beli bersih investor asing senilai Rp774,55 miliar. Penguatan IHSG terjadi sejalan dengan penguatan mayoritas bursa regional Asia di tengah sentimen kesepakatan dagang AS-China yang semakin dekat. Selain itu sentimen *window dressing* berhasil mengangkat beberapa saham *big caps* dan nilai tukar Rupiah terhadap USD menguat pada level Rp14.038. IHSG diprediksikan akan bergerak pada rentang 6.160-6.275 di tengah penantian data penjualan eceran yang akan rilis pekan ini. *Todays recommendation: ISAT, INCO, PTTP, BNLI.*

Stock	Close Price	Recommendation	Tactical Moves
ISAT	3,090	Buy on Weakness	Posisi ISAT saat ini sudah berada di akhir wave (i) dari wave [c], dimana ISAT akan rentan terkoreksi untuk membentuk wave (ii).
INCO	3,170	Buy on Weakness	INCO sudah mengkonfirmasi terbentuknya wave 2, dan saat ini INCO berada pada awal dari wave 3.
PTTP	1,575	Buy on Weakness	Posisi PTTP saat ini sedang berada pada awal dari wave [C], dimana PTTP berpotensi untuk melanjutkan penguatannya.
BNLI	1,255	Sell on Strength	BNLI sudah berada pada akhir dari wave [iii] dari wave 5, dimana BNLI rentan terkoreksi untuk membentuk wave [iv] terlebih dahulu.





Thendra Crisnanda – Head of Institution Research
thendra.crisnanda@mncgroup.com
Investment Strategy
Ext. 52162



Victoria Venny – Research Analyst
victoria.nawang@mncgroup.com
Telco, Toll Road, Logistic, Consumer, Poultry
Ext. 52236



T. Herditya Wicaksana – Technical Analyst
herditya.wicaksana@mncgroup.com
Technical Specialist – Elliott Wave
Ext. 52150



Muhamad Rudy Setiawan – Research Analyst
muhamad.setiawan@mncgroup.com
Construction, Property, Oil and Gas
Ext. 52317



Catherina Vincentia – Research Associate
catherina.vincentia@mncgroup.com
Generalist
Ext. 52306



Jessica Sukimaja – Research Associate
jessica.sukimaja@mncgroup.com
Generalist
Ext. 52307

Disclaimer : MNCS Morning Navigator has been issued by PT MNC Sekuritas, It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.

